



Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Berbantuan *Question Card* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika

Shifa Irawaty, Husniati, Vivi Rachmatul Hidayati

Program Studi PGSD, Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author:
shifaaaaa2506@gmail.com

Article History:

Received 2024-03-07

Revised 2024-06-16

Accepted 2024-06-22

Keywords:

Cooperative Learning Model

Course Review Horay

Question Card

Learning Motivation

Kata Kunci:

Model Pembelajaran Kooperatif

Course Review Horay

Question Card

Motivasi Belajar

Abstract

The problem that is often found in learning is low student motivation to learn. Based on observations made at SDN 3 Montong Betok, it was found that student learning motivation in class III mathematics subjects was still relatively low, indicated by the emergence of indicators that pointed to student motivation. This research aims to determine the effect of the cooperative learning model type course review horay assisted by question card media on learning motivation in class III mathematics subjects at SDN 3 Montong Betok in the 2023/2024 academic year. The type of research used is quantitative research with quasi experimental methods, nonequivalent control group design. Sampling in this study used a non-probability sampling technique with a saturated sample, namely all 40 students in class IIIA and IIIB. The data collection method uses observation and questionnaire techniques and uses observation sheet instruments for implementing the learning model and questionnaire/questionnaire sheets. Based on the results of research using the independent sample t test statistical test, a sig (2-tailed) value of $0.030 < 0.05$ was obtained, so H_0 was rejected, which shows that there is an influence of the cooperative learning model of the course review type horay assisted by question cards on the learning motivation of class III students in terms of mathematics lessons at SDN 3 Montong Betok for the 2023/2024 academic year. Based on the Cohen's effect size calculation (d), the result was 0.80, so it can be concluded that this result falls within the criteria for a large influence.

Abstrak

Permasalahan yang sering ditemukan pada pembelajaran yakni rendahnya motivasi belajar siswa. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SDN 3 Montong Betok, didapatkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III tergolong masih rendah ditandai dengan munculnya indikator yang mengarah ke motivasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe course review horay berbantuan media *question card* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran matematika kelas III di SDN 3 Montong Betok tahun ajaran 2023/2024. Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kuantitatif dengan metode quasi experimental, desain nonequivalent control group design. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling dengan sampel jenuh yakni seluruh peserta didik kelas IIIA dan IIIB sebanyak 40 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan angket serta menggunakan instrument lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran dan lembar angket/kuisisioner. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji statistik independent sample t test diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,030 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* berbantuan *question card* terhadap motivasi belajar siswa kelas III pada mata pelajaran matematika di SDN 3 Montong Betok tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan perhitungan effect size cohen's (d) didapatkan hasil sebesar 0,80, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut masuk dalam kriteria pengaruh yang besar.

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter yang menekankan pada penggunaan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran (Sulaeman, 2015). Kurikulum 2013 diberlakukan untuk semua jenjang pendidikan dan semua mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran matematika. Menurut Radiusman (2020) pembelajaran matematika di sekolah dasar sangat penting, karna ilmu yang didapatkan pada tingkatan ini akan 2 berpengaruh pada tingkat sekolah



berikutnya. Sejalan dengan hal tersebut maka pembelajaran matematika sangat penting di berikan kepada siswa khususnya jenjang sekolah dasar demi mencapai tujuan pembelajaran (Santoso, 2017). Hal tersebut dikarenakan matematika merupakan mata pelajaran yang akan selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai penunjang dalam ilmu-ilmu lainnya.

Pada saat proses pembelajaran guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran inovatif yang sesuai dengan karakteristik siswa maupun karakteristik materi, sehingga dapat tercipta suasana kelas yang meriah dan menyenangkan (Restu Rahayu et al, 2021). Pada hakikatnya proses pembelajaran juga berkaitan erat dengan bagaimana membangun interaksi yang baik antara dua komponen, yaitu guru dan 3 siswa. Interaksi yang baik akan muncul apabila guru dapat membuat siswa memiliki dorongan ataupun semangat belajar sehingga terpacu untuk mempelajari materi pembelajaran dan memiliki keinginan untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, guru disini berperan sangat penting untuk menentukan kemana arah pembelajaran (Wulandari et al., 2021).

Motivasi belajar disebut sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar juga diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menyebabkan seseorang itu mau belajar dan melaksanakan kegiatan ke arah yang lebih baik, sehingga tujuan di kehendaki bisa tercapai (Andriani & Rasto, 2019). Selain itu metode ataupun model pembelajaran pada saat penyampaian materi yang dilakukan oleh guru juga dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran agar pembelajaran lebih menyenangkan (Khalijah et al., 2023).

Model pembelajaran yang digunakan guru cenderung tidak menyesuaikan dengan karakteristik siswa, sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung indikator yang menunjukkan motivasi belajar siswa rendah seringkali muncul. Penggunaan alat bantu berupa media juga dalam hal ini belum tersedia, sehingga siswa kurang antusias pada saat proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Hakim & Syofyan (2018) bahwa guru yang menjelaskan materi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah akan otomatis membuat siswa merasa bosan pada saat proses pembelajaran.

Terdapat banyak alternatif yang bisa digunakan untuk mengatasi masalah rendahnya motivasi belajar, salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran inovatif, sehingga siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertarik dalam proses pembelajaran. Oleh karna itu guru dituntut untuk dapat memilih model yang efektif agar nantinya tidak menyebabkan pembelajaran matematika yang membosankan (Gosachi & Japa, 2020). Tentunya ada banyak model pembelajaran efektif yang digunakan dalam pembelajaran matematika, salah satunya adalah model pembelajaran *Course Review Horay* (Andhika & Mauliza, 2022). *Course Review Horay* adalah salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan pembelajaran agar pembelajaran lebih menyenangkan sehingga mampu meningkatkan motivasi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran (Yuniati, 2007). Model pembelajaran *Course Review Horay* suatu model pembelajaran yang sangat mengutamakan kenyamanan para siswa dalam belajar di kelas (Wiratama & Margunayasa, 2021).

Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* akan lebih efektif dan mendukung penyampaian pesan apabila terdapat media pembelajaran (Dewi, 2019), salah satunya dikombinasikan dengan media *Question Card*. *Question Card* merupakan salah satu media dimana siswa nantinya diberikan pertanyaan melalui kartu yang sudah di sediakan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya media yang digunakan di dalam proses pembelajaran diharapkan siswa akan lebih aktif dan mampu meningkatkan rasa ingin tahu dalam mencari jawaban dari soal-soal yang sudah diberikan (Arimbawa et al., 2019).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan di SDN 3 Montong Betok Kecamatan Montong Gading khususnya pada proses pembelajaran matematika di kelas III A dan III B, permasalahan yang

terjadi di dalam proses pembelajaran adalah motivasi belajar siswa yang masih relatif rendah. Rendahnya motivasi belajar tersebut ditandai dengan munculnya beberapa indikator yaitu terlihat ada beberapa siswa yang bosan pada saat guru menjelaskan serta terlihat 4 siswa kurang memiliki minat untuk belajar. Pada saat diberikan tugas beberapa siswa terlihat tidak berusaha untuk menyelesaikan tugas tersebut, siswa tersebut masih terlihat hanya mengandalkan jawaban, bahkan ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas. Beberapa indikator ini mengindikasikan bahwa masih banyak siswa yang tidak termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, alternatif penyelesaian masalah untuk mengatasi motivasi belajar siswa yang rendah dengan mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* berbantuan *question card*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* berbantuan media *question card* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran matematika kelas III di SDN 3 Montong Betok tahun ajaran 2023/2024. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang dapat dirasakan berbagai pihak. Bagi sekolah, bagi peneliti, bagi guru, dan bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experimental design*. Desain ini mempunyai dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* berbantuan media *question card* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran matematika kelas III di SDN 3 Montong Betok tahun ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas III di SDN 3 Montong Betok sebanyak 40 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu IIIA berjumlah 20 siswa dan 20 siswa kelas IIIB. Berdasarkan populasi tersebut teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* menggunakan teknik *sampling* jenuh karna mengingat jumlah populasi yang sangat kecil sehingga menggunakan seluruh populasi sekaligus menjadi sampel. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Montong Betok. Pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

Rancangan penelitian ini menggunakan 2 kelompok yaitu kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* berbantuan *question card*. Pada pertemuan pertama, kelas kontrol dan kelas eksperimen masing-masing diberikan *pretest*. Selanjutnya pada pertemuan kedua diberikan perlakuan pada kelas eksperimen berupa model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*. Pada hari ketiga kelas kontrol melaksanakan pembelajaran dengan model konvensional. Pada pertemuan terakhir kedua kelompok tersebut diberikan *posttest*.

Peneliti melakukan uji coba terdahulu sebelum penelitian ini dilaksanakan, dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan pengisian angket. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, karna peneliti terlibat langsung dengan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Observasi ini dilakukan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua di kelas eksperimen, dengan tujuan untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* berbantuan *question card*. Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai motivasi belajar siswa kelas III pada mata pelajaran matematika. Jenis angket yang digunakan berbentuk angket tertutup. Angket *pretest* diberikan pada saat sebelum dilakukan perlakuan dan angket *posttest* diberikan setelah dilakukan perlakuan. Data observasi keterlaksanaan model pembelajaran yang sudah didapatkan lalu dilakukan perhitungan untuk mengetahui persentase

keterlaksanaa. Sedangkan data angket yang sudah didapatkan dilakukan analisis data menggunakan SPSS 16.0 for windows.

Hasil angket tersebut dilakukan uji prasyarat dengan melakukan uji normalitas dan homogenitas. Sebelum dilanjutkan dengan uji hipotesis *independent sample t-test* dilakukan transformasi data ordinal ke interval dengan metode MSI sehingga data tersebut bisa dilanjutkan dengan uji parametrik. Setelah data ordinal berubah menjadi data interval, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji *independent sample t-test*. Terakhir dilakukan uji *effect size* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan dari model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* berbantuan *question card* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penelitian ini dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas ahli RPP dan angket serta uji coba instrumen angket. Uji validitas ahli diperoleh 24 pernyataan valid dari 30 butir pernyataan. Selanjutnya 24 butir pernyataan diuji validitas dengan menggunakan rumus *product moment* dan diperoleh 20 pernyataan valid serta reliabel dari 24 item pernyataan. Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang valid, dengan 20 butir pernyataan valid. Sebelum diuji, harus ada dasarnya pengambilan keputusan yaitu jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,06 maka data dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai 0,876 > 0,06, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel. Instrumen lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yang dibantu oleh observer dan mengisi lembar observasi saat perlakuan tersebut diberikan pada kelas eksperimen. Pada penelitian ini yang menjadi observer adalah guru kelas IIIA yaitu bapak Zainal Abidin S.Pd. Adapun hasil observasi keterlaksanaan penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan *question card* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran

Skor	Persentase Skor	Kriteria
21	95,4%	Sangat Baik
22	100%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 1, terjadi peningkatan persentase keterlaksanaan pembelajaran dari pertemuan dan kedua. Pada pertemuan pertama ada 1 langkah pembelajaran yang tidak terlaksana. Pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dan perbaikan sehingga keterlaksanaan pada pertemuan kedua dengan persentase 100%.

Instrumen angket yang dinyatakan valid dan reliabel selanjutnya diberikan kepada siswa untuk mengukur motivasi belajar matematika siswa. Deskripsi hasil pengukuran motivasi belajar siswa yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berjumlah 20 siswa disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

	Jumlah Siswa	Rata-Rata
<i>Pretest</i> Eksperimen	20	49,10
<i>Posttest</i> Eksperimen	20	54,10
<i>Pretest</i> Kontrol	20	47,45
<i>Posttest</i> Kontrol	20	46,50

Berdasarkan Tabel 2, hasil *pretest* kelas eksperimen dan kontrol tidak jauh berbeda. Hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *course review horay* berbantuan *question card* terjadi peningkatan.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol dikarenakan siswa lebih tertarik belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* berbantuan *question card* dimana model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* berbantuan *question card* ini dapat menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan menyenangkan karena dapat mendorong siswa untuk lebih semangat dan pembelajarannya diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan, suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan, dan melatih kerjasama antar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sulfemi et al., 2022) bahwa model pembelajaran *course review horay* berbantuan *question card* dapat menciptakan suasana kelas yang hidup, menyenangkan dan meriah karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar pasti berteriak "hore". Selanjutnya juga sejalan dengan pendapat dari (Faradita, 2017) peningkatan motivasi belajar pada kelas eksperimen terjadi karena penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* berbantuan *question card* dimana pada model pembelajaran ini suasana kelas dibuat lebih menarik dan aktif sehingga siswa betah dan lebih termotivasi untuk mendapatkan nilai bagus dengan belajar lebih rajin.

Model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* berbantuan *question card* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang mendapat jawaban benar diwajibkan berteriak "hore" atau yel-yel setuju dan kelompok yang mendapat jawaban paling benar akan mendapatkan reward. Hal ini juga sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Prastiwi, 2022) yang mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* berbantuan *question card* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang menjawab dengan benar wajib berteriak "hore" atau yel-yel, dan setiap kelompok yang mendapatkan skor terbanyak akan mendapatkan reward atau hadiah. Menurut Istiqomah (2016) model pembelajaran *course review horay* berbantuan *question card* merupakan model pembelajaran yang strukturnya menarik dan tidak membosankan karena diselingi dengan hiburan yang sehingga suasana tidak terlalu menegangkan dan mampu mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akan meningkatkan semangat belajar karena kegiatan belajar menyenangkan. Pada saat proses pembelajaran siswa tentunya harus dituntut untuk lebih aktif dan kooperatif dalam belajar, misalnya dalam pembelajaran kelompok. Siswa harus menghormati pendapat kelompok dan bersatu dalam pengambilan keputusan. Setiap anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dengan mengemukakan pendapat dan pemikiran masing-masing anggota kelompok.

Media *question card* yang sudah didesain dengan menarik lalu dicetak dan dibagikan kepada setiap kelompok dalam proses pemberian pertanyaan untuk dikerjakan. Respon siswa yang sangat antusias karna melihat desain yang disajikan, sehingga siswa semangat dalam mengerjakan tugas, karna memang *question card* ini didesain agar menarik dilihat oleh siswa. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan (Ari Astuti et al., 2019) menggunakan media *question card*, proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi siswa dan dapat mengembangkan rasa tanggung jawab, kerjasama dan aktif dalam mengemukakan pendapat.

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas adalah salah satu prasyarat dilakukannya uji hipotesis, tujuannya untuk mengetahui apakah data motivasi belajar siswa mata pelajaran matematika pada data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* berbantuan SPSS 16.0 for windows. Pengambilan keputusan atau kesimpulan jika $\text{sig} > 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data

Data	Shapiro-Wilk	
	df	.sig
Pretest Eksperimen	20	0,619
Posttest Eksperimen	20	0,119
Pretest Kontrol	20	0,524
Posttest Kontrol	20	0,737

Berdasarkan tabel 3. uji normalitas dengan uji *Shapiro-Wilk* dapat dilihat hasil dari masing-masing kelas. Nilai signifikansi pada setiap data tersebut nilai sig > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui dua kelompok kelas memiliki varian sama atau tidak. Karena data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, maka perlu dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas ini dilakukan menggunakan SPSS 16.0 for windows. Pengambilan keputusan atau kesimpulan data dikatakan homogen jika nilai signifikansi > 0,05, dan data dikatakan tidak homogen jika nilai signifikansi < 0,05. Hasil perhitungan uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas

Data	df1	df2	.sig	Keterangan
Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen	1	38	0,772	Homogen
Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen	1	38	0,837	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data *pretest* pada kelas eksperimen dan kontrol dinyatakan homogen serta data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dinyatakan homogen. Pada penelitian ini didapatkan hasil penelitian berupa data ordinal, maka dilakukan pengubahan data ordinal ke data interval terlebih dahulu dengan bantuan MSI (*Method Successive Interval*) pada program excel, sehingga data tersebut memenuhi syarat uji parametrik.

Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan yaitu uji *independent sample t-test* berbantuan program SPSS 16.0 for windows untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun kesimpulan pada uji hipotesis ini, jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak. Begitupun sebaliknya apabila nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka Ho diterima. Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis

Motivasi Belajar		t	df	Sig.(2-tailed)
		<i>Equal Variances Assummed</i>	-2,251	38
	<i>Equal Variances Not Assummed</i>	-2,251	36,866	0,030

Berdasarkan tabel 5 didapatkan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,030 < 0,05 maka Ho ditolak yang menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata motivasi belajar antara kelas yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *course review horay* berbantuan *question card* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional

Uji *effect size* dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar pada mata pelajaran matematika yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay*

berbantuan *question card*. Hasil uji effect size sebesar 0,80 dan masuk dalam kriteria pengaruh besar. Ini berarti model pembelajaran *course review horay* berbantuan *question card* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas III di SDN 3 Montong Betok dengan kriteria besar, 80% dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran *course review horay* berbantuan *question card* dan 20% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Pengaruh yang diperoleh disebabkan karena pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih aktif dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Kumpulan soal yang terdapat dalam *question card* diselesaikan siswa dengan cara berdiskusi. Pembelajaran yang di desain dalam bentuk permainan akan memunculkan sikap kompetitif yang positif dari siswa. Setiap kelompok berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada *question card* agar bisa menjadi pemenang. Hal ini sejalan dengan pendapat (Nurhayati & Marliani, 2019) bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* adalah model pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan bersaing secara positif antar siswa. Siswa akan semangat dalam berpartisipasi pada saat proses pembelajaran karena siswa dibagi menjadi beberapa kelompok belajar. Siswa akan berlomba untuk memenangkan kelompoknya masing-masing dan tentunya memperoleh nilai tertinggi. Suasana dalam kelas pada saat proses pembelajaran tidak menegangkan karena setiap kelompok berlomba untuk berteriak "hore".

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Andhika & Mauliza, 2022) menunjukkan hasil yang sama. Pada penelitian tersebut dapat dibuktikan bahwa terdapat perubahan motivasi belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *course review horay* berbantuan *question card*. Perubahan motivasi tersebut terjadi karena siswa dapat melaksanakan pembelajaran matematika dengan cara yang menyenangkan sehingga otomatis siswa akan lebih terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Sebagaimana hal yang sama juga ditunjukkan pada hasil, teori serta temuan penelitian sebelumnya, bahwa model pembelajaran *course review horay* berbantuan media *question card* memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas III di SDN 3 Montong Betok. Besar pengaruh perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen terhadap motivasi belajar siswa dapat diketahui melalui *effect size cohen's d*. Berdasarkan perhitungan *effect size cohen's d* didapatkan hasil sebesar 0,80. Menurut Cohen jika skor *effect size* 0,80 termasuk dalam kriteria pengaruh yang besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa 80% dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran *course review horay* berbantuan *question card* dan 20% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan rata-rata motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* berbantuan *question card* dengan kelas kontrol yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dari hasil tabel output *independent sample t-test*, diketahui nilai sig (2-tailed) adalah sebesar $0,030 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* berbantuan *question card* terhadap motivasi belajar siswa kelas III pada mata pelajaran matematika di SDN 3 Montong Betok. Seberapa besar pengaruh yang dari perlakuan yang diberikan dapat diketahui dari hasil uji *effect size*, hasil uji *effect size* sebesar 80% menunjukkan pengaruh yang besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sebesar 80% dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* berbantuan

question card dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III di SDN 3 Montong Betok tahun ajaran 2023/2024 dan 20% pengaruh dari faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, M. R., & Mauliza, M. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Model Pembelajaran Course Review Horay. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1), 75–82. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v22i1.1277>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Ari Astuti, N. M. M., Ardana, I. K., & Putra, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Question Card Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(3), 319–328. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i3.19506>
- Arimbawa, R. K., Renda, N. T., & Sudana, D. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Berbantuan Media Question Card Terhadap Sikap Sosial Dan Hasil Belajar Pkn. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 3(1), 61–72. <https://doi.org/10.23887/pips.v3i1.2877>
- Dewi, N. P. I. C. et al. (2019). Motivasi Belajar Dan Kemampuan Literasi Sains Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol 3(2), No 2.
- Faradita, M. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 185–192.
- Hakim, S. A., & Syofyan, H. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Motivasi Belajar Ipa Di Kelas Iv Sdn Kelapa Dua 06 Pagi Jakarta Barat. *International Journal of Elementary Education*, 1(4), 249. <https://doi.org/10.23887/ijee.v1i4.12966>
- Istiqomah. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Padang I*. 1–23.
- Khalijah, W. N., Jannah, M., Rehan, H. Z., Yohana, Y., & Yohani, Y. (2023). Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis. *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, 2(2), 267–278. <https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v2i2.97>
- Nurhayati, N., & Marliani, N. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe Course Review Horay (CRH) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 5(1), 29. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v5i1.5248>
- Prastiwi, N. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IVB SDN Brumbung Tahun Ajaran Gasal 2021/2022. *Action Research Journal*, 2(1), 35–41. <http://journal.kualitama.com/index.php/arj/article/view/477%0Ahttp://journal.kualitama.com/index.php/arj/article/download/477/247>
- Radiusman, R. (2020). Studi Literasi: Pemahaman Konsep Anak Pada Pembelajaran Matematika. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.1-8>
- Restu Rahayu et al. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2541–2549.
- Santoso. (2017). Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(1). <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i1.407>
- Sulaeman. (2015). Pengembangan Kurikulum 2013 Dalam Paradigma Pembelajaran Kontemporer.

Islamadina, XIV(1), 71–95.

Sulfemi, W. B. S., Arsyad, A., & Nurlelasari, E. (2022). Model Course Review Horay Berbantu Media Kartu Berpadu Permainan Tic Tac Toe dalam Pembelajaran PAI Masa PPKM. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 171–188. <https://doi.org/10.37542/iq.v5i02.728>

Wulandari, W., Azmi, S., Kurniati, N., & Hikmah, N. (2021). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(3), 455–466. <https://doi.org/10.29303/griya.v1i3.86>

Yuniati, V. (2007). *Peningkatan Motivasi Belajar Ips Menggunakan Metode Pembelajaran Course Review Horay Improving Motivation To Learn Social Studies By Using the Course Review Horay*.